

Penerapan Prosedur Dan Manfaat Stock Opname Sebagai Bagian Dari Alur Bisnis PT TAM

Patrisius Raymond Wangge*, I Made Suidarma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

*Email : patrisiusraymondwangge@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di PT TAM (Trimitra Alkabes Mandiri) sebagai salah satu perusahaan dagang yang ada di Pulau Bali. Kantor pusat dari PT TAM terletak di jalan Imam Bonjol no. 533A-Denpasar. Perusahaan ini menyediakan barang jadi berupa aluminium yang didistribusikan ke beberapa proyek baik yang ada di Bali maupun beberapa daerah seperti Kalimantan, Jawa, dan NTT. Dalam menjalani bisnisnya PT TAM mempunyai alur bisnis. Salah satunya adalah stock opname. Pengabdian ini bertujuan untuk melihat prosedur, manfaat, dan masalah serta memberikan solusi pada aktivitas stock opname untuk keberlangsungan bisnis dari PT TAM. Metode pengabdian yang digunakan adalah observasi partisipatif dan wawancara. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah ditemukan prosedur dan manfaat dari stock opname pada PT TAM. Di samping itu ada juga masalah yang ditemukan serta solusi yang sudah sedang diperbaiki oleh pihak PT TAM.

Kata kunci: Alur Bisnis, Manfaat, Prosedur, stock opname.

Abstract

This community service was carried out at PT TAM (Trimitra Alkabes Mandiri) as one of the trading companies on the island of Bali. The head office of PT TAM is located at Jalan Imam Bonjol no. 533A-Denpasar. The company provides finished goods in the form of aluminum which are distributed to several projects both in Bali and several regions such as Kalimantan, Java, and NTT. In running its business, PT TAM has a business flow. One of them is stock-taking. This service aims to look at procedures, benefits, and problems as well as provide solutions to stock-taking activities for business continuity from PT TAM. The service method used is participatory observation and interviews. The results obtained from this service are the procedures and benefits of stock-taking for PT TAM. Besides that, there are also problems found and solutions that are already being improved by PT TAM.

Keywords: Business flow, benefits, procedures, stock-taking.

I PENDAHULUAN

Terdapat banyak jenis usaha dalam dunia bisnis dan ekonomi. Menurut Sufiyati S. dan Carol Gandawidjaja ada tiga jenis perusahaan bisnis yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur (Sufiyati & Gandawidjaja, 2021). Di antara tiga jenis perusahaan tersebut bisnis usaha

dagang menjadi salah satu bisnis yang sangat umum ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari usaha mikro hingga usaha makro (Aviatri & Nilasari, 2021)

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli, menyimpan, serta menjual kembali barang dagang tanpa harus memberikan nilai tambah pada barang

tersebut. Arti nilai tambah yang dimaksud adalah mengubah kembali sifat barang tersebut sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi (Indah, 2021).

Di Indonesia perusahaan dagang menjadi perusahaan bisnis yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan toko, swalayan, supermarket dan mall yang di banyak daerah (Aviatri & Nilasari, 2021). Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat 144.354 perusahaan dagang yang tersebar di berbagai wilayah (<https://dataindonesia.id>). Jumlah perusahaan ini tentu juga tersebar di daerah Bali. Salah satu perusahaan dagang yang ada di Bali adalah PT TAM (Trimitra Alkabes Mandiri).

PT TAM adalah perusahaan dagang yang sudah berdiri selama 24 tahun. PT TAM yang sebelumnya adalah UD Alkabes menjual aluminium dari berbagai supplier seperti PT YKK AP dan PT Trimitra Karya Mandiri. Pada tanggal 1 Maret tahun 2000, UD Alkabes mengadakan kerja sama dengan supplier produk bernama PT TAM untuk menjadi distributor. Kerja sama ini menjadi cikal bakal berdirinya PT TAM. Kurang lebih di tahun 2017, Andreas Hartono Gani menjadi pemilik tunggal dari PT TAM karena beliau membeli seluruh saham perusahaan tersebut.

Pada saat ini, PT TAM dipimpin oleh Andreas Hartono Gani dengan kantor pusatnya ada di Jalan Imam Bonjol No. 533A-Denpasar, gudang perusahaan yang berlokasi di jalan Buluh Indah No. 42-Denpasar, kantor cabang di Surabaya berlokasi di kompleks Sentral Square Blok F17, jalan raya A.Yani 41-43, Gedangan, Sidoarjo-Jawa Timur.

Dalam kegiatan operasionalnya, PT TAM mempunyai proses bisnis atau alur bisnis untuk mendukung keberlangsungan usahanya. L. Setiyani dan B. Setiawan dalam (Setiyani et al., 2022) mengatakan bahwa proses bisnis atau alur bisnis adalah rangkaian kegiatan yang bekerja sama antara

organisasi dan teknis demi mencapai tujuan bisnisnya. Proses bisnis yang berjalan dengan baik tentu akan berpengaruh pada kegiatan operasional yang lebih efisien dan efektif. Proses bisnis ini meliputi tahap awal seperti pembelian hingga tahap akhir seperti penjualan(<https://strategy.proxsisgroup.com>).

Salah satu tahap dalam proses bisnisnya adalah stock opname. Stock opname adalah kebiasaan di gudang dan fasilitas penyimpanan untuk melakukan pemeriksaan fisik terhadap barang persediaan (Hananto, 2022). Sebuah perusahaan harus melakukan sistem pengendalian persediaan demi mendukung stock barang di gudang. Tindakan pengendalian yang ditempuh adalah dengan melakukan stock opname (Evana, 2024). Stock opname ini merupakan bagian dari manajemen inventaris. Timothy, dkk dalam (Ajayi et al., 2021) mengatakan bahwa manajemen inventaris menentukan keuntungan dari suatu organisasi dapat dimaksimalkan. Memaksimalkan keuntungan bergantung pada meminimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan.

Mengingat pentingnya stock opname sebagai bagian dari alur bisnis dalam mendukung keberlangsungan usaha PT TAM dalam memaksimalkan keuntungannya maka pengabdian masyarakat ini difokuskan pada bagian stock opname sebagai kontribusi untuk mendukung pengembangan usaha PT TAM. Secara tidak langsung cara ini juga mendukung pengembangan bisnis di Indonesia.

II RUMUSAN MASALAH

Sebagai sebuah perusahaan dagang, PT TAM mempunyai kegiatan stock opname yang dilakukan secara berkala. Dalam pengabdian ini perlu dilihat soal prosedur pelaksanaan dan manfaat stock opname bagi PT TAM. Jika belum terlaksana dengan baik, maka perlu diteliti penyebab agar dapat mencari solusi demi meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan stock opname di PT TAM dalam keberlangsungan proses

bisnisnya.

III METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara. Metode observasi partisipatif dilakukan mulai dari 10 Juni-9 Agustus 2024. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di kantor pusat PT TAM, jalan Imam Bonjol no. 533A-Denpasar dan gudang PT TAM di jalan Buluh Indah no. 42, Denpasar. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan wawancara dengan Direktur, anggota divisi accounting, dan divisi gudang PT TAM. Hasil observasi partisipatif dan wawancara kemudian diolah untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentang penerapan prosedur, manfaat, dan permasalahan dari stock opname dalam alur bisnis PT TAM. Dari permasalahan yang ditemukan maka ditawarkan beberapa solusi untuk perbaikan dalam pelaksanaan stock opname PT TAM. Adapun obesrvasi yang dilakukan secara langsung dari kegiatan stock opname pada PT. TAM yang ditunjukkan sebagai berikut:

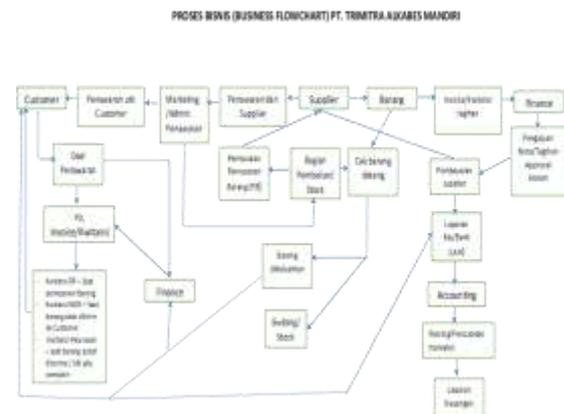


Gambar 1. Kegiatan Stock Opname di Gudang PT TAM

IV HASIL PEMBAHASAN

4.1 Proses Bisnis di PT TAM

Alur bisnis di PT TAM dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Bisnis PT TAM

Barang yang masuk dari bagian supplier akan dicatat oleh admin gudang. Barang yang ada di gudang akan dikeluarkan sesuai permintaan dari konsumen dan dicatat oleh admin gudang. Pada dasarnya sesudah barang-barang masuk dan sebelum ataupun sesudah dikeluarkan dari gudang akan dilakukan stock opname oleh admin gudang supaya bisa sesuai dengan pencatatan dan jumlah fisik yang ada.

Dengan melihat siklus ini, dapat dikatakan bahwa stock opname merupakan salah satu proses penting dalam alur bisnis atau proses bisnis di PT TAM. Tanpa ada stock opname, proses bisnis PT TAM tidak bisa berjalan secara efektif dan efisien.

4.2 Prosedur Stock Opname di PT TAM

Prosedur adalah proses dari sebuah kegiatan yang saling berhubungan antara satu tahap dengan tahap lainnya. Prosedur bisa melibatkan satu orang bahkan lebih dalam suatu departmen di dalam perusahaan (Marisyah et al., 2024). Dapat dikatakan bahwa prosedur stock opname adalah proses atau tahapan-tahapan dalam kegiatan stock opname pada sebuah perusahaan.

Tabel 1.
Prosedur Stock Opname PT TAM

No	Prosedur Stock Opname PT TAM
1	PT TAM mengadakan stock opname minimal sekali dalam sebulan
2	PT TAM menyiapkan data stock per akhir bulan
3	Data stock yang sudah disiapkan akan dibandingkan dengan stock fisik yang ada di gudang (stock opname)
4	Hasil stock opname tersebut akan dibandingkan dengan data yang ada di bagian admin stock. Pada saat itu data bisa saja selisih. Oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan kembali.
5	Hasil perbandingan atau rekonsiliasi yang sudah diperbaiki akan menjadi sebuah data yang bisa dipakai untuk laporan.
6	Setelah semuanya <i>clear</i> maka data diserahkan ke pimpinan untuk dimintai persetujuan (<i>approval</i>).

4.3 Manfaat Stock Opname bagi PT TAM

Penerapan stock opname sejauh ini memberikan manfaat bagi perusahaan. Pertama, perusahaan bisa mengetahui update fisik stock yang ada di gudang. Jika terdapat stock missing atau hilang maka akan dibuatkan laporan stock missing atau hilang atau kurang-lebih maka akan dibuatkan laporan yang akan diapproval oleh pimpinan perusahaan.

Kedua, stock opname membantu perusahaan untuk mengetahui lebih dan kurang dari barang yang ada di gudang persediaan.

3.4 Permasalahan yang Sering Terjadi

Stock opname yang dilakukan dengan sistem manual ini bisa menjadi pemicu sering terjadi kesalahan di lapangan. Ada dua hal,

pertama, kekeliruan dalam menghitung stock (*human error*) karena yang menghitung bukan hanya satu orang. Kedua, adanya mutasi stock yang tidak terupdate. Barang yang masuk dan keluar kadang lupa dihitung dan dimasukkan kedalam sistem

4.4 Solusi atas Permasalahan

Solusi yang ditawarkan dan yang sudah mulai dilakukan oleh pihak PT TAM adalah sebagai berikut:

Pertama, stock opname tidak bisa sekali dalam sebulan untuk menghindari kesalahan. Hal ini sangat sesuai dengan pendapat dari Prayogi dalam (Evana, 2024) yang menyatakan bahwa pelaksanaan stock di gudang semestinya dilakukan dua kali dalam sebulan. Untuk mendukung hal ini maka perlu memastikan setiap mutasi stock sudah tercatat setiap harinya. Jika memungkinkan bisa menggunakan program stock untuk menunjang kegiatan stock opname dan mutasi sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

Kedua, perusahaan juga perlu mengadopsi program yang bisa membantu kegiatan stock opname. Supaya pencatatan lebih akurat maka PT TAM bisa mengadopsi program yang ditawarkan yakni olsera.

V SIMPULAN

Stock opname merupakan kegiatan penting yang terjadi di divisi gudang. Stock opname menjadi bagian yang tak terpisahkan dari manajemen inventaris. Melalui stock opname perusahaan dapat selalu mengupdate stock yang ada sehingga dapat menentukan kegiatan operasional dalam alur bisnisnya.

Dalam lingkup PT TAM sejauh ini stock opname memang sudah berjalan baik karena sudah ada prosedurnya. Akan tetapi karena stock opname ini masih dilakukan secara manual maka seringkali juga terjadi kekeliruan. Kekeliruan tersebut disebabkan karena yang melakukan stock bukan hanya satu orang dan ada beberapa stock yang tidak terupdate.

Solusi yang dilakukan oleh PT TAM adalah mengatur waktu stock opname agar bisa dilakukan dua kali dalam sebulan bahkan seminggu sekali dan melakukan pencatatan stock setiap hari. Selain itu perlahan-lahan mencari tenaga ahli yang mempunyai kapabilitas di bagian stock opname dan mengadakan program penunjang seperti olsera.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajayi, E. O., Obafemi, T. O., & Araoye, F. E. (2021). Effective Inventory Management Practice and Firms Performance: Evidence From Nigerian Consumable Goods Firms. *American International Journal of Business Management*, 4(5), 65–76.
- Aviatri, P., & Nilasari, A. P. (2021). Analisis Penerapan Etika Bisnis terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 6(02), 194–205.
<https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5621>
- Evana, S. (2024). *Implementasi Stock Opname dalam Pengendalian Persediaan Barang Jadi Pada Gudang PT KBN Prima Logistik*. 4(1), 20–30.
- Hananto. (2022). Penerapan Prosedur Stock Opname Persediaan pada CV. Corsa. In *Science* (Vol. 7, Issue 1).
- Indah, P. R. F. (2021). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Perubahan Dagang (Studi Kasus Toko Sembako Bilqis Brebes)*. 3(2), 6.
- Marisyah, F., Aryanti, R., Desliana, T., & Putri, V. W. (2024). Prosedur Penerapan Stock Opname Persediaan Spareparts Di PT United Tractors Tbk Cab. Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 325–334.
<https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.327>
- Mustajab, R. (2024). Data Jumlah Perusahaan Perdagangan di Indonesia (2019-2022). Diakses 13 Juni 2024 dari <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/data-jumlah-perusahaan-perdagangan-di-indonesia-20182022>
- Proxis Group. (n.d.). Mengenal Alur Bisnis (Business Flow): Pentingnya Pemetaan Proses Bisnis. Diakses 13 Juni 2024 dari <https://strategy.proxisgroup.com/insight/mengenal-alur-bisnis-business-flow-pentingnya-pemetaan-proses-bisnis/>
- Setiyani, L., Liswadi, G. T., & Maulana, A. (2022). Proses Pengembangan Proses Bisnis Transaksi Penjualan pada Toko Erni Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(4), 39–45.
<https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.189>
- Sufiyati, S., & Gandawidjaja, C. (2021). Jurnal Akuntansi Pada Perusahaan Dagang. *Prosiding SENAPENMAS*, 471.
<https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15029>